

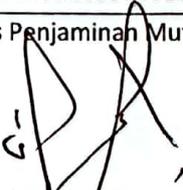
RENCANA STRATEGI PASCASARJANA

TAHUN 2023 -2027



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	: IN/QM-Renstra/02/2023
Revisi	: -
Tanggal	: -
Diajukan Oleh	: Wakil Direktur  Dr. Zulhimma, S.Ag., M.Pd NIP 197207021997032003
Dikendalikan Oleh	: Gugus Penjaminan Mutu  Dr. Muhammad Ichsan, LC., MA
Disetujui Oleh	: Direktur Pascasarjana Program Magister   Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL NIP 196807042000031003

	Nomor Dokumen	IN/QM-Renstra/02/2023
	Tanggal Pembuatan	-
	Tanggal Efektif	-
	Diajukan Oleh	Wakil Direktur
	Dikendalikan Oleh	Gugus Penjaminan Mutu
	Tanggal Revisi	-
	Hal Revisi	-
	Disahkan Oleh	Direktur Pascasarjana Program Magister
		  Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL NIP. 196807042000031003



**KEPUTUSAN DIREKTUR
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 33 TAHUN 2023**

TENTANG

**RENCANA STRATEGI 2023-2027
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

- Menimbang** : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu, baik internal maupun eksternal, di Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, perlu menetapkan Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Rencana Strategi 2023-2027 Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, dan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun

- 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 747 Tahun 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Magister pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 13. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Penetapan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 - 14.. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 08/In.14/A/B.2a/KP.07.6/02/2022 Tanggal 15 Februari 2022 Perihal Penetapan Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Masa Jabatan Tahun 2022-2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGI 2023-2027 PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**
- PERTAMA : Menetapkan Rencana Strategi 2023-2027 Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- KEDUA : Rencana Strategi 2023-2027 Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Padangsidimpuan, sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM PERTAMA, disusun:
1. Sebagai arah/pedoman dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di lingkungan Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 2. Untuk menjamin pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu.
 3. Berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Pascasarjana untuk mewujudkan pendidikan tinggi Program Magister yang bermutu.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
Pada tanggal 6 Februari 2023

DIREKTUR PASCASARJANA
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN



Ibrahim Siregar

Tembusan:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
2. Para Wakil Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
3. Wakil Direktur Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary,
4. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary,
5. Ketua Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary,
6. Ketua Program Studi di Lingkungan Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* disampaikan ke hadirat Allah, Tuhan *Rabb al-'Alamin*. Selawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad saw., atas selesainya penyusunan Rencana Strategi 2023-2027 Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Peningkatan mutu akademik menjadi dasar bagi peningkatan mutu di Pascasarjana UIN Syahada Padangsidempuan. Tanpa manajemen mutu, kualitas sumber daya manusia sulit ditingkatkan sesuai dengan standar yang diinginkan. Oleh karena itu, Sistem Penjaminan Mutu Internal merupakan bagian integral dari kegiatan penjaminan mutu akademik Pascasarjana UIN Syahada Padangsidempuan.

Buku Rencana Strategi 2023-2027 ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi pelaksana penjaminan mutu di lingkungan Pascasarjana UIN Syahada Padangsidempuan dalam pelaksanaan penjaminan mutu Tridharma Perguruan Tinggi.

Kehadiran buku pedoman ini juga diharapkan menjadi pegangan dalam perbaikan dan peningkatan mutu di lingkungan Pascasarjana Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan. Demikian pedoman ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi penjaminan mutu Tridharma Perguruan Tinggi di Pascasarjana Program Magister UIN Syahada Padangsidempuan. *Amin, ya Rabbal 'Alamin*.

Padangsidempuan, 10 Februari 2023
Wakil Direktur



Dr. Zulhingga, S.Ag., M.Pd

DAFTAR ISI

SK Direktur Pascasarjana UIN Syahada Padangsidempuan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	
B. Organisasi Kelembagaan	5
C. LANDASAN HUKUM	6
BAB II ANALISI DAN KEBIJAKAN HUKUM	8
A. Analisis Kontekstual	8
B. Analisis SWOT	10
C. Kebijakan Umum	11
D. Falsafah Dasar	13
1. Hakikat Pendidikan Islam	14
2. Hakikat dan Keutuhan Ilmu Pengetahuan	15
3. Pola Pendekatan	17
BAB IV VMTS UIN Syahada Padangsidempuan	19
A. VMTS UIN Syahada Padangsidempuan	19
B. VMTS Pascasarjana UIN Syahada Padangsidempuan	25
C. VMTS Prodi PAI Pascasarjana Syahada Padangsidempuan	27
BAB V Arah Kebijakan dan Strategi	31
BAB VI KERANGKA REGULASI	43
BAB VII SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS	48
BAB VIII INDIKATOR DAN STRATEGI PENCAPAIAN	52
BAB IX MONITORING DAN EVALUASI	56
BAB X PENUTUP	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Historis

Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki Perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Pada saat itu hanya memiliki satu fakultas, yakni Fakultas Syariah. Satu tahun berikutnya, tepatnya 1963 Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultas, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sebagai Rektor. Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dinaikkan statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang.

Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Formasi kepanitiaan tersebut adalah:

1. Ketua Umum : Marahamat Siregar
2. Ketua I : Syekh Dja'far A. Wahab, M.A
3. Ketua II : H.M. Yusuf Tk. Imom Hasibuan
4. Sekretaris I : A.Siregar Gelar Sutan Mula Sontang
5. Sekretaris II : Kalasun Nasution
6. Bendahara : Hariro Siregar

Sebagai lanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu, 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menenggerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidempuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidempuan. Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad addary ditetapkan oleh Menteri Agama untuk menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Setelah lima tahun berlalu, beriring dengan berdirinya IAIN Sumatera Utara

Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan. Dalam perjalanan sejarah Fakultas Tarbiyah ini belum memiliki gedung sendiri dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga perkuliahan diselenggarakan di gedung SMP Negeri 2 Padangsidempuan dengan cara memimjam. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary . Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari Pemerintah Daerah Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidempuan. Dengan kehadiran gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary .

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp.17.500,000- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari Pemerintah Daerah Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktivitas administrasi pun dipindahkan ke gedung tersebut.

Pada tahun 1984 Pemerintah Daerah Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus induk IAIN Padangsidempuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan, kemudian pembangunan gedung yang terdiri dari enam lokal dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984/1985. Namun demikian, perkuliahan bagi sebagian mahasiswa masih ada di gedung lama di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidempuan. Pada tahun akademik berikutnya yakni 1985/1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan ruang untuk sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.

Kurang lebih 24 tahun berjalan, Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan kemudian beralih status menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang Pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan berubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya STAIN di seluruh Indonesia dengan di pinpin oleh Dr.Dja'far Siddik,MA sebagai Ketua. Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, mulai mengukir sejarah baru dengan menaikkan status STAIN Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 sebagai dasar hukumnya. Menteri Agama RI Dr.Surya Dharma Ali melantik Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor pertama.

Pada tanggal 8 Juni 2022, menaikkan status IAIN Padangsidimpuan menjadi niversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan keluarnya Peraturan Presiden RI No. 87 Tahun 2022. Dengan demikian, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki status, fungsi, dan peran yang sama dengan perguruan tinggi negeri lain dan mengkhususkan kajian dalam *Islamic Studies*.

Sebagai ungkapan terima kasih kepada para pemimpin lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, berikut dituliskan tokoh- tokoh yang pernah memimpin Lembaga Pendidikan Tinggi ini sebagai berikut:

NO	NAMA	PERIODE
1	Prof. Syekh H. Ali Hasan Ahmad Addary	1968-1973
2	Prof. Syekh H. Ali Hasan Ahmad Addary	1973-1877
3	Drs. H. Rusman Hasibuan	1977-1982
4	Drs. H. Anwar Saleh Daulay	1982-1988
5	Drs. H. Abbas Pulungan	1988-1991
6	Prof. Dr.Haidar Putra Daulay, MA	1991-1997
7	Dr. Dja'far Siddik, M.A.	1997-2002
8	Drs. H.Agus Salim Daulay, M.Ag.	2002-2006
9	Prof. Dr. Baharuddin, M.Ag	2006-2010
10	Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL	2010-2014
11	Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL	2014 –2022
12	Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag	2022- Sekarang

B. ORGANISASI KELEMBAGAAN

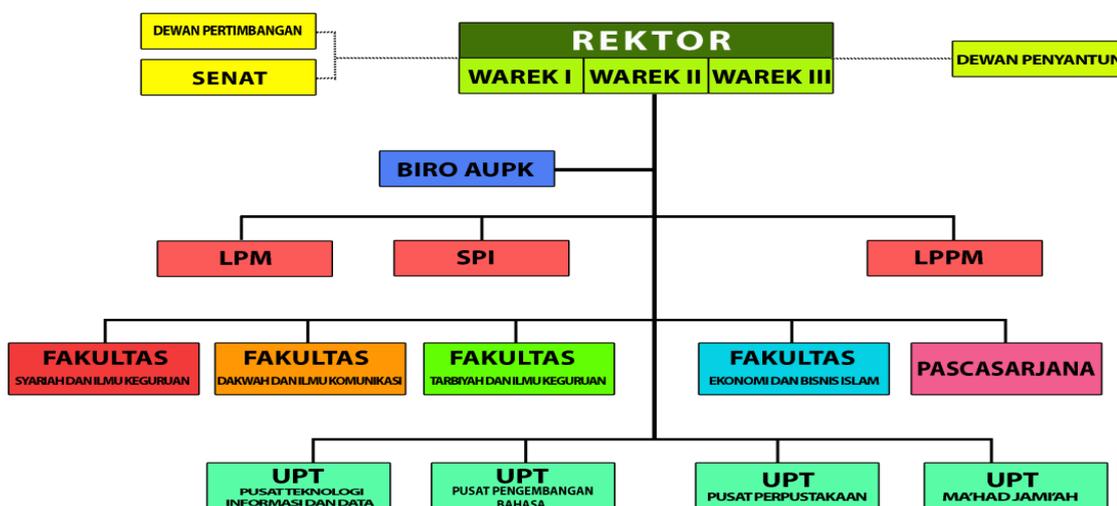
Organisasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Organ pengelola Institut terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor; Fakultas; Pascasarjana; Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan; Lembaga; dan Unit Pelaksana Teknis. Organ pertimbangan Institut terdiri atas Dewan Pertimbangan dan Senat. Sedangkan organ pengawasan adalah Satuan Pengawas Internal, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Satuan Pengawas Internal ini menjalankan fungsi pengawasan bidang non akademik, sedangkan pengawasan bidang akademik dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi, baik di lingkungan masing-masing satuan organisasi di lingkungan universitas, maupun dengan instansi lain di luar Institut, sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Adapun struktur organisasinya sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur Organisasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



Berdasarkan struktur UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ini kemudian Pascasarjanamenurunkan strukturnya sebagai berikut:



C. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan 2023-2027 ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Periode 2005-2025;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2005 tentang Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Organisasi/Kerja Departemen Agama;
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
13. Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 444 Tahun 2014 tentang Penetapan Identitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

BAB II

ANALISIS DAN KEBIJAKAN UMUM

A. Analisis Kontekstual

Secara internal, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah memiliki Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana yang memadai. UIN Syahada juga memiliki potensi yang setiap saat siap untuk dikembangkan, hanya tergantung motivasi, aktualisasi dan optimalisasi potensi-potensi tersebut.

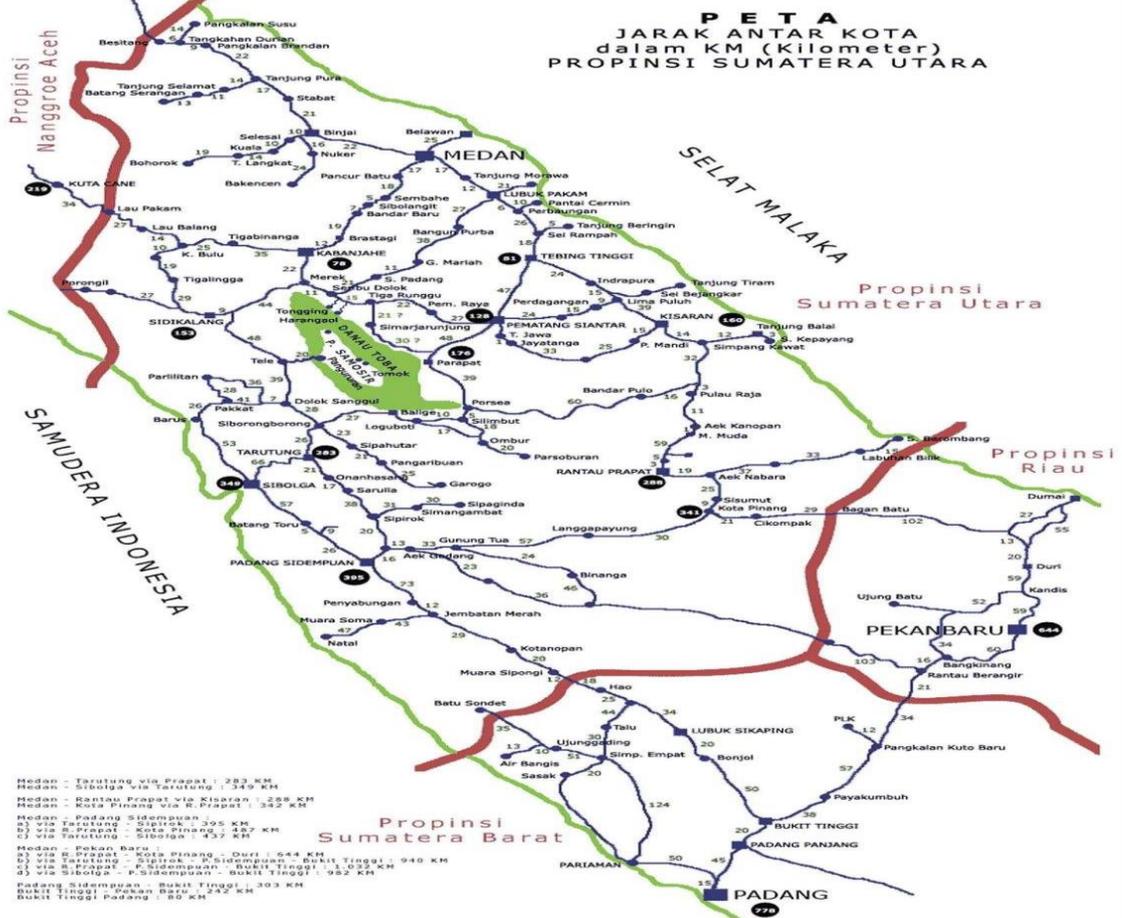
Secara eksternal, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki beberapa keunggulan. *Pertama*, letak geografis yang sangat strategis, baik dalam konteks global maupun regional. Posisi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, secara geografis, sangat dekat dengan negara-negara Asia Tenggara (ASEAN), yang sekarang memiliki 10 (sepuluh) anggota. Negara-negara, seperti Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, dan Brunei Darussalam, hanya dibatasi dengan selat Malaka, yang jarak tempuhnya via udara sekitar 50 (lima puluh) menit hingga 2 (dua) jam perjalanan dari Medan atau sekitar 1,5 (satu setengah) hingga 3 (tiga) jam perjalanan dari bandara terdekat (Pinangsori, Sibolga dan Aek Godang, Padang Lawas Utara) via Medan ke negara tersebut di atas. Hal ini, dan juga kesamaan kultur budaya Islamnya, ikut memotivasi mahasiswa dari negara-negara tersebut untuk belajar di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Tahun akademik 2014/2015 sejumlah mahasiswa dari Thailand dan Malaysia telah diterima sebagai mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam konteks geografis regional, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berada di Kota Padangsidempuan, sebuah kota yang berada dipersimpangan tiga ibukota propinsi, yaitu Medan Sumatera Utara, Pekanbaru Riau, dan Padang Sumatera Barat. Kota Padangsidempuan berada di tengah-tengah tiga kota tersebut, dan jarak tempuh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ke perguruan tinggi negeri lainnya di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Riau, membutuhkan waktu 8 (delapan) hingga 10 (sepuluh) jam perjalanan darat.

Gambar 2
Peta Wilayah Asia Tenggara



Gambar 3
Peta Wilayah Sumatera



Kedua, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah Tapanuli Bagian Selatan atau

wilayah pantai barat Sumatera Utara dan sekitarnya, yang mencakup Kota Padangsidempuan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Sibolga, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Kabupaten Pasaman Barat (Sumatera Barat), Kabupaten Pasaman Timur (Sumatera Barat), dan Kabupaten Kampar Hulu (Riau).

Ketiga, Pemerintah Kota Padangsidempuan dengan seluruh elemen masyarakat telah menetapkan visi dan misi mereka menjadikan Kota Padangsidempuan sebagai “Kota Pendidikan”.

Keempat, masyarakat Padangsidempuan/Tapanuli Selatan dikenal dengan “Serambi Mekkah” yang diartikan sebagai masyarakat yang agamis. Dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, sebutan itu muncul dalam beberapa bentuk, misalnya: penduduk mayoritasnya penganut agama Islam, lembaga pesantren sangat banyak, banyak ulama yang menjadi pemimpin umat, masyarakat dan pemerintahnya memiliki komitmen keagamaan yang tinggi.

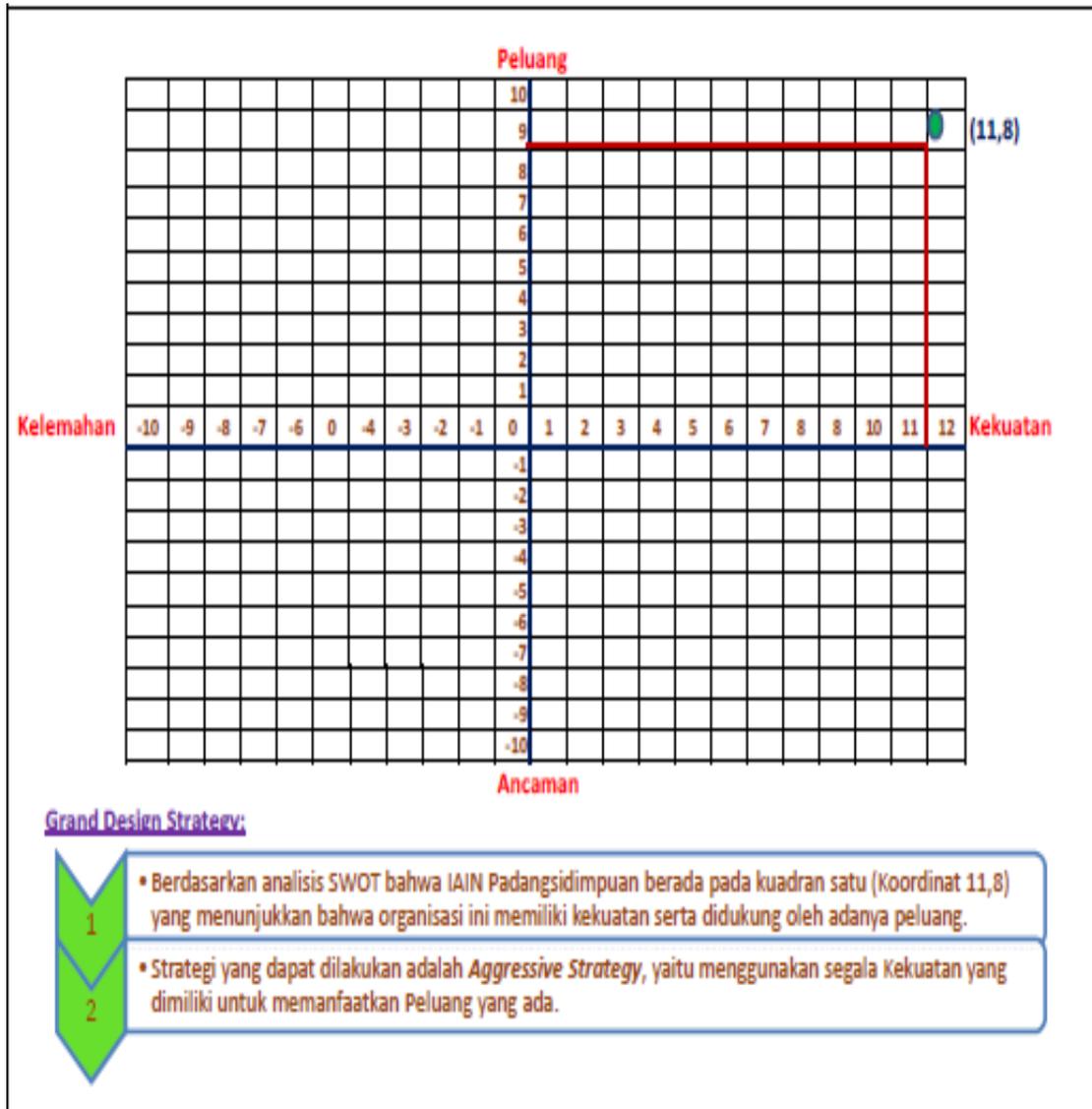
B. Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui posisi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dari aspek Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) sebagai faktor internalnya, serta Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) sebagai faktor eksternalnya. Berdasarkan analisis SWOT, bahwa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berada pada posisi agresif, kuadran satu (koordinat 11,8), yang menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki kekuatan serta didukung oleh adanya peluang.

Posisi ini menunjukkan bahwa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki situasi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternalnya.

Strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah Strategi Agresif (*Aggressive Strategy*), yaitu menggunakan segala Kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan Peluang yang ada. Dalam hal ini, penetrasi dan pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi, diversifikasi, atau kombinasi dari semuanya dapat dilakukan.

Gambar 4
Analisis SWOT



C. Kebijakan Umum

Bangsa Indonesia adalah bangsa besar, bukan saja dilihat dari luasnya daerah dan banyaknya jumlah penduduk, tetapi besarnya bangsa ini dapat dilihat dari dasar filosofis bangsanya. Terumuskannya sebuah falsafah bangsa, Pancasila, sebagai *way of life* (pedoman hidup bernegara) yang mampu mempersatukan multikultural dan pluralitas masyarakatnya merupakan kekuatan dan kebesaran bangsa ini yang sangat fundamental.

Pancasila, dilihat dari konteks historis, muncul dari kedalaman, kematangan, dan keunggulan sumber daya bangsa. Pancasila muncul dari keunggulan bangsa merumuskan Piagam Jakarta, yang kemudian menjadi Pancasila di tahun 1945. Kehadiran Pancasila menunjukkan sebuah jati diri bangsa dengan ungkapan lima sila, yang mencerminkan bangsa Indonesia adalah bangsa yang taat pada Tuhan Yang Maha

Esa (ketuhanan), kemanusiaan, kerakyatan, persatuan dan keadilan sosial. Ungkapan ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia sepakat untuk menjadi manusia yang taat pada Tuhan (*iman dan taqwa*), menjunjung tinggi nilai kemanusiaan (*ihsan*), mengutamakan kepentingan rakyat banyak melalui sistem musyawarah dan mufakat (*Istihsan*), berkeadilan (*'adil*), dan bersatu dalam keteguhan dan keutuhan (*muwahhidah*).

Mencermati tujuan mulia ini, seharusnya prinsip-prinsip tersebut termanifestasi dalam watak (karakter) pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang integratif. Namun, dalam kenyataannya, cita ideal itu tidak serta merta dapat terwujud. Falsafah dan paradigma pembangunan nasional masih terkooptasi dan didominasi oleh paradigma berpikir materialistik dan sekuler semata. Paradigma berpikir seperti ini merupakan implikasi cara berpikir dikotomi keilmuan, yang memisahkan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum.

Dalam hal ini, persoalan bangsa saat ini, tidak saja dalam dunia pendidikan formal, tetapi juga dalam pendidikan nonformal dan informal. Lingkungan sosial dan keluarga juga terpengaruh oleh efek negatif arus globalisasi, neoliberalisme, dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technologies*), yang dapat menyebabkan degradasi moral dan lunturnya karakter (jati diri) bangsa.

Bila kondisi ini terus berlanjut, maka harapan keberhasilan pendidikan Islam melahirkan sumber daya manusia yang mempunyai karakter (jati diri) bangsa, paradigma tauhidi dan integratif semakin jauh dari capaian pembelajaran. Padahal merekalah generasi yang diharapkan melanjutkan estafet kepemimpinan umat dan bangsa.

Di samping itu, persaingan global semakin terbuka. Tahun 2015, di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) akan diterapkan integrasi Komunitas ASEAN (*ASEAN Community*), yang terdiri atas 3 (tiga) pilar, yaitu Komunitas Keamanan ASEAN (*ASEAN Security Community [ASC]*), Komunitas Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community [AEC]*), dan Komunitas Sosial-Budaya ASEAN (*ASEAN Socio-Cultural Community [ASCC]*). Tiga pilar ini diharapkan akan menjadi paradigma baru yang akan menggerakkan kerja sama ke arah sebuah komunitas baru yang lebih mengikat.

Pemberlakuan Komunitas Ekonomi ASEAN bertujuan untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi yang stabil, makmur, dan berdaya saing tinggi, dan secara ekonomi terintegrasi dengan regulasi efektif untuk perdagangan dan investasi. Di dalamnya terdapat arus bebas lalu lintas barang, jasa, investasi, dan modal serta difasilitasinya kebebasan pergerakan pelaku usaha dan tenaga kerja. Hal ini, tentu, memberi kesempatan barang dan jasa atau tenaga kerja profesional bebas memasuki

pasar kerja (*free flow in goods and services*) di antara negara-negara ASEAN.

Roadmap kerja sama Komunitas Sosial-Budaya ASEAN diprioritaskan pada 6 (enam) program kerja, yaitu pengembangan sumber daya manusia (*human development*), perlindungan dan kesejahteraan sosial (*social welfare and protection*), keadilan sosial dan hak asasi manusia (*social justice and rights*), pemastian kelestarian lingkungan (*ensuring environmental sustainability*), mempersempit kesenjangan pembangunan (*narrowing the development gap*) dan pembangunan identitas ASEAN (*building the ASEAN identity*).

Khusus dalam bidang pendidikan, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, 10 (sepuluh) Negara ASEAN sepakat memberi kemudahan kepada mahasiswa dan dosen melakukan perkuliahan antar negara anggota. Perguruan tinggi juga bisa melakukan riset bersama dengan perguruan tinggi sesama negara ASEAN mulai tahun 2015.

Menyongsong kebijakan tersebut, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang diikuti oleh Pascasarjana, berupaya mengubah paradigma dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis Kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Di samping itu, percepatan peningkatan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, dan pengadaan sarana prasarana terus ditingkatkan.

Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skillfull*, diharapkan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, mempunyai jiwa kewirausahaan, mempunyai karakter dan budaya kebangsaan, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, dan selalu membawa nilai-nilai islami dan kearifan lokal.

Dalam konteks inilah, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sebagai sebuah unit dari lembaga pendidikan tinggi Islam, terus dikembangkan secara berkelanjutan. Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang diinginkan bukan saja unggul (*exellent*) dalam ilmu-ilmu keislaman berbasis teoantropoekosentris, tetapi juga unggul dalam pengembangan beragam rumpunkeilmuan dalam konteks global.

D. Falsafah Dasar

Pendidikan atau usaha pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) harus didasari pada pandangan Islam tentang keberadaan dan hakekat manusia. Al-Qur'an telah memberi penjelasan yang sangat jelas tentang wujud hakiki manusia, sebagai objek sekaligus subjek pengembangan sumber daya manusia.

Manusia, secara substansial, adalah makhluk yang mempunyai 2 (dua) dimensi, yang menjadi ciri khas keutamaannya dibanding dengan makhluk lainnya. Manusia mempunyai dimensi *ruhaniah* dan *jasmaniah*. Allah berfirman dalam al-Qur'an, surah Shad, ayat 71 dan 72, yang artinya:

"(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah." Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutupkan kepadanya ruh (ciptaan) Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya."

Ayat ini memberi penegasan bahwa manusia memiliki dimensi *basyar* dan *ruh ilahi*. *Basyar* berarti jasad (*jasmaniah*) yang bersifat materi, sedangkan *ruh ilahi* dalam wujud pemberian berbagai potensi *ruhaniah*, seperti akal pemikiran dan kemampuan spiritualitas. Manusia, sebagai konsekuensinya, maka dalam kehidupan di dunia, memiliki berbagai tuntutan dan kebutuhan. *Jasadiyah* atau *jasmaniahnya* memiliki tuntutan dan kebutuhan pada unsur material (kebendaan), sedangkan *ruhaniah* memiliki kecenderungan berpengetahuan untuk memahami lingkungannya sebagai syarat untuk dapat beradaptasi dan sekaligus dilengkapi dengan tuntutan spiritualitas untuk menyadari akan adanya Tuhan.

Ruhaniah ini selalu aktif memanifestasikan dirinya dalam berbagai keadaan. Ketika bergelut dengan sesuatu yang berkaitan dengan intelektual dan pemahaman, ia disebut intelek, ketika mengatur tubuh ia disebut jiwa, ketika sedang mengalami pencerahan intuisi, ia disebut hati, dan ketika kembali ke dunianya yang abstrak, ia disebut ruh.

Di samping itu, manusia juga diilhami 2 (dua) bentuk sifat yang kontradiktif, sifat *fujur* (buruk) dan sifat *taqwa* (baik). Allah menegaskan dalam surah al-Syams, ayat 8, yang artinya: “*maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) fujur (kefasikan) dan ketakwaan.*” Ini mengindikasikan bahwa dalam diri manusia selalu muncul 2 (dua) kecenderungan yang mewarnai jati dirinya, yaitu adanya bisikan keburukan dan tarikan kebaikan. Manusia selalu dihadapkan pada 2 (dua) pilihan ini.

1. Hakekat Pendidikan Islam

Dalam perspektif pendidikan Islam, manusia, ketika ingin menjadi pemenang, harus melakukan pencerahan diri (*tazkiyah al-nafs*), sehingga tetap bertahan pada posisi *fitrah* (al-Ruum: 30), sebagaimana semula kejadian (*yuuladu ‘ala al-fithrah*), dan menyadari statusnya sebagai pengabdian, ‘*abdullah* (al-Zariat: 56) dan penguasa di dunia, *khalifah* (al-Baqarah: 30).

Islam memandang bahwa kehidupan manusia melewati dua tahapan kehidupan utama, yaitu kehidupan yang bersifat nisbi (*duniawi*) dan abadi (*ukhrowi*). Islam memandang keabadian sebagai *final goal* perjalanan kehidupan manusia, sedangkan alam dunia merupakan kesempatan berkarya (amal shaleh) dan berbekal untuk kehidupan *ukhrawi*.

Untuk itulah, Allah SWT mengutus para Rasul untuk mendampingi manusia agar dapat mewujudkan pola kehidupan yang baik. Nabi Muhammad menjadi utusan Allah terakhir sebagai pembimbing, teladan, dan rahmatan bagi manusia dan alam sekitar. Allah berfirman dalam Surah al-Jum’at, ayat 2, yang artinya:

“Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (al-Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.

Kehadiran Nabi dalam konteks ini adalah sebagai sosok pembawa risalah tata kehidupan untuk kesuksesan manusia. Misinya adalah untuk mewujudkan 3 (tiga) program pendidikan, yaitu: *pertama*, pembelajaran baca-tulis (*tilawah, qiraah*) untuk pemberantasan buta aksara (tidak bisa baca-tulis); *kedua*, pencerahan diri (*tazkiyah al-nafs*) untuk mensterilkan jiwa manusia dari sifat *fujur* (buruk), sehingga *fitrahnya* tetap suci, bersih dan indah; dan *ketiga*: pengajaran (*ta’lim al-kitab wa al-hikmah*) untuk pewarisan dan pengembangan akademik (ilmu dan hikmah). Dalam konteks inilah *tilawah, tazkiyah, dan ta’lim (tarbiyah dan ta’dib)* menjadi sangat penting, dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, karena sesungguhnya unsur-unsur itulah yang menjadi hakekat pendidikan Islam.

2. Hakekat dan Keutuhan Ilmu Pengetahuan

Memahami hakekat ilmu pengetahuan tidak dapat dilepaskan dari memahami keesaan tuhan (*tauhid*). Konsepsi keesaan tuhan bukan hanya sekedar ikatan keyakinan, tetapi keterlibatan suatu prinsip tindakan nyata yang memberi inspirasi kepada seluruh aspek kehidupan manusia. Seseorang tidak hanya percaya kepada Tuhan dalam tatanan keyakinan, namun juga dituntut agar keyakinan itu termanifestasi pada tatanan historikal manusia, menyangkut pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, politik, ilmu dan teknologi.

Tauhid, dalam hal ini, bermakna sebagai fondasi dalam kehidupan dengan segala dimensinya. Tauhid itu menegaskan tentang keesaan penciptaan (*unity of creation*), kesatuan kemanusiaan (*unity of man kind*), kesatuan tuntunan hidup (*unity of quidance*), dan kesatuan tujuan hidup (*unity of purpose of life*), yang kesemuanya itu merupakan derivasi kesatuan ketuhanan (*unity of godhead*) dalam makna, segala aktivitas hidup dan kehidupan manusia tidak berpisah dengan Tuhan, karena semuanya dari dan akan kembali kepada-Nya. Pemahaman tentang keutuhan ini secara komprehensif dapat dilihat dalam pemahaman sikap amaliah yang dilihat pada tatanan pemikiran dan kehidupan.

Dalam konteks pendidikan, tauhid menjadi paradigma dalam menyusun strategi dan langkah merumuskan identitas, tujuan, isi, metode, evaluasi, dan tata aturan. Dalam hal isi, ilmu pengetahuan yang hendak ditransfer kepada peserta didik, maka tauhid akan menjadi dasar dalam menformulasikan prinsip-prinsip filosofis ilmu, yang terdiri atas ontologi, epistemologi dan aksiologi.

Ontologi Ilmu

Dalam perspektif filosofis keilmuan, Islam menjadikan segala yang kongkrit (*materi, physic*) dan abstrak (*gaib, metaphysic*) sebagai ontologi ilmunya. Pandangan tentang ontologi ilmu ini didasarkan pada prinsip ketauhidan, yang merupakan prinsip utama dalam Islam. Keyakinan adanya realitas akhir (*akhirat*) yang menjadi tujuan akhir perjalanan kehidupan manusia mempertegas pemahaman ontologi ini.

Pemahaman ini dapat diimplementasikan pada 3 (tiga) wilayah keilmuan, yakni: teologis, kosmologis, dan antropo-sosiologis. Atas dasar ini keutuhan ilmu, yang merupakan pengembangan dari konsepsi ketauhidan (*keesaan Tuhan*), merupakan kesatuan hubungan di antara sifat-sifat Tuhan. Dalam hal ini, ilmu manusia merupakan satu kesatuan (*wihdah*), karena ilmu adalah milik Tuhan sebagai manifestasi pengetahuan dan perbuatan Tuhan.

Pemahaman ini berbeda dengan pemahaman ontologi Barat yang hanya menjadikan alam materi (*alam nyata*) sebagai obyek kajian dalam ilmu pengetahuan, sehingga mereka membatasi panca indra (*empiris*) dan akal sematasebagai epistemologinya.

Epistemologi Ilmu

Dalam pandangan Islam, untuk mengetahui hakikat realitas tidak cukup dengan menggunakan panca indra dan akal semata, tetapi juga dengan wahyu dan ilham (intuisi). Dasar pencarian ilmu dilandasi pada firman Allah surat al-‘Alaq, ayat 1-5.

Wahyu, sebagai firman Tuhan, adalah sumber ilmu-ilmu keislaman (keagamaan) sebagai manifestasi dari *‘allama bi al-qalam*, yang diperoleh melalui penafsiran. Sedangkan alam dan isinya menjadi objek ilmu-ilmu kealaman (sain) sebagai realisasi dari *‘allama al-insan ma lam ya’lam* yang didapat melalui penelitian ilmiah terhadap alam. Oleh karena itu, konstruksi Ilmu-ilmu Keislaman adalah perpaduan (integrasi) antara penafsiran wahyu (*qauliyah*) dan penelitian alam (*kauniyah*) yang bersifat ilmiah

Pemahaman terhadap aktivitas keilmuan muncul sebagai perwujudan dari pengabdian dan aktualisasi diri (kekhalifahan) pada Tuhan, sekaligus jalan untuk mendekat kepada-Nya melalui pemahaman terhadap tanda kebesaran Tuhan di alam semesta.

Aksiologi Ilmu

Aksiologi ilmu yang dianut dan dikembangkan oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan didasarkan pada nilai-nilai:

1. Ilmu pengetahuan tidak bebas nilai, tetapi terikat dengan nilai-nilai keagamaan, adat, dan budaya.
2. Penemuan dan pengembangan (penelitian) ilmu pengetahuan harus sesuai dengan fitrah dan misi penciptaan manusia.
3. Terwujudnya integralitas ilmu pengetahuan untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan hidup dan kemaslahatan manusia.

3. Pola Pendekatan

Pola pendekatan dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang ditempuh oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah pendekatan integrasi dan inter-koneksi/multidisipliner. Pendekatan integrasi berusaha untuk mewujudkan integralitas ilmu dalam proses pendidikan dan pengajaran, sehingga tidak terjadi dikotomi keilmuan. Di samping itu, juga diharapkan terjadinya integrasi antara iman, ilmu, dan amal. Sedangkan pendekatan inter-disipliner/multidisipliner berusaha memperkaya wawasan keilmuan dengan mendekati suatu obyek kajian dengan pendekatan yang beragam. Untuk memahami kompleksitas fenomena kehidupan, setiap rumpun/sub-rumpun keilmuan, baik ilmu-ilmu Agama, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora, maupun ilmu-ilmu lainnya, tidak dapat berdiri sendiri.

Integrasi Ilmu dalam Pendidikan dan Pengajaran

Secara umum pendidikan dipahami sebagai ikhtiar untuk menyiapkan

peserta didik melalui berbagai proses agar mereka cerdas dan dapat berperan selayaknya. Pendidikan menjadi sarana membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter sebagai wujud keutuhan dan ketakwaannya.

Manusia yang memiliki kesadaran spiritual tinggi dengan kemampuan mewujudkan dirinya bermakna dalam berbagai dimensi kehidupan akan memiliki kesadaran nilai intrinsik. Ini muncul dari kesadaran spiritual untuk berkarya, sehingga mempunyai kemampuan atau kecerdasan transenden yang memiliki hubungan kemasyarakatan yang diikat oleh nilai luhur. Islam memberi inspirasi bahwa mencerdaskan dan memberdayakan manusia menjadi tugas mulia, sehingga ditempatkan pada posisi sebagai pewaris para Nabi.

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran, pemahaman ini dapat menjadi landasan dan dasar paradigmatis untuk membangun paradigma pemikiran (*fikrah*) yang holistik dan integratif dalam mewujudkan sistem pendidikan, mulai dari perumusan tujuan, muatan materi dan mekanisme pelaksanaan.

Integrasi Iman, Ilmu, dan Amal

Keseluruhan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan diarahkan untuk menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner. Dalam hal ini, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan diharapkan menjadi pusat keunggulan yang menghasilkan Ilmuan yang Ulama dan Ulama yang Ilmuan, dengan mengedepankan pengetahuan yang terintegrasi dan pendekatan inter-konektif/multidisipliner.

Allah menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu mendapat posisi terhormat, sebagaimana firman-Nya dalam al-Quran, surah al-Mujadilah, ayat 11, yang artinya: “*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.

Karakter ideal yang ingin diwujudkan antara lain, *Pertama*, memiliki keteguhan dan kekokohan mental spritualitas (kesadaran Ilahiyah, ketakwaan, dan spiritualisasi wawasan). *Kedua*, memiliki kepribadian dan akhlak yang luhur (sungguh-sungguh, tekun, sabar dan berkelakuan baik). *Ketiga*, memiliki penguasaan ilmu yang luas pada bidangnya (memanfaatkan sumber belajar, seimbang dalam menggunakan potensi fikir dan zikir serta menyatukan pendekatan akal dan wahyu dalam belajar). *Kempat*, memiliki *soft skills* yang baik (cakap dalam kehidupan sosial, terampil, pengabdian ilmu, dan respek untuk kemajuan orang lain).

Untuk mewujudkan hal tersebut, dilakukan berbagai upaya, diantaranya,

internalisasi nilai-nilai, dan pencerahan keperibadian/pembersihan jiwa (*tazkiyah al-nafs*), sebagai usaha membentuk keperibadian sumber daya manusia. Seluruh sivitas akademika, baik dosen, pegawai, maupun mahasiswa, harus mengalami transformasi mental dan jiwa keperibadian.

E. Prinsip Dasar Pengembangan

Sistem nilai atau prinsip yang dijadikan landasan dalam perencanaan dan pelaksanaan Rencana Strategis UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2022-2027 sebagai berikut:

- Integratif
- Inter-konektif/multidisipliner
- Keilmuan
- Keislaman
- Keindonesiaan
- Kearifan Lokal
- Efektif dan efisien
- Transparan
- Akuntabel

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

A. Visi, Misi dan Tujuan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam penyusunan visi, misi dan tujuannya, mengacu pada visi, misi, dan tujuan Pemerintah Republik Indonesia dan Kementerian Agama RI. Dalam Rencana Strategis, visi, misi, dan tujuan menjadi dasar perumusan kebijakan, program/kegiatan, dan strategi pencapaiannya.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Periode 2005-2025 dinyatakan bahwa kedudukan pembangunan fungsi pendidikan dan agama tidak terpisahkan dalam kerangka pembangunan nasional di bawah payung pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat, dengan Visi Pendidikan Indonesianya “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Hal ini didukung dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang menetapkan:

Misi:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Untuk mendukung visi tersebut Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2023-2027 merumuskan:

Visi:

“Kementerian Agama yang Professional dan Andal dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”.

Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Kesalehan Umat Beragama
2. Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
3. Meningkatkan Layanan Keagamaan yang Adil, Mudah dan Merata
4. Meningkatkan Layanan Pendidikan yang Merata dan Bermutu

5. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan
6. Memantapkan Tatakelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

Tujuan:

1. Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial
2. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan
4. Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas
5. Peningkatan Lulusan Pendidikan yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif, dan
6. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif.

Selaras dengan visi, misi, dan tujuan Kementerian Agama Republik Indonesia di atas, maka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, sebagai salah satu Satuan Kerja di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut:

Visi :

“Menjadi Universitas Islam Bertaraf Internasional yang Memiliki Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniah) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul”

Terdapat 5 (lima) kata kunci didalam Visi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, yaitu Teoantropoekosentris, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Makna dari masing-masing kata kunci tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teoantropoekosentris, dapat diartikan sebagai “yang berpusat pada Tuhan- manusia-lingkungan”. Tuhan (*Theos*) dalam konsep ini dipahami sebagai *al-‘ulum al-ilahiyah* atau *al-‘ulum al-naqliyah*, sedangkan manusia (*anthropos*) dipahami sebagai *al-‘ulum al-insaniyah* atau *al-‘ulum al-aqliyah*. Sementara ekologi (*oikos*) atau lingkungan dipahami sebagai *al-‘ulum al-kauniah* (*‘ulum al-bi’ah/ al-‘ulum at-thabi’iyah*).
2. Saleh, artinya suci, beriman, taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah.
3. Moderat, artinya selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau Jalan tengah.
4. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran.
5. Unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya)

daripada yang lain-lain.

Berdasarkan kata-kata kunci tersebut, maka yang dimaksudkan dengan “Menjadi universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah*)” adalah menjadi universitas Islam berparadigma keilmuan yang menempatkan *al-‘ulum al-ilahiyah*, *al-‘ulum al-insaniyah* dan *al-‘ulum al-kauniyah* pada posisi yang integratif yang berpusat atau bertumpu pada keterpaduan (integrasi, *tauhidi*) Tuhan, manusia dan lingkungan (alam). Dengan paradigma keilmuan ini diharapkan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mampu berdaya saing dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada tingkat internasional.

Yang dimaksud dengan “dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul” adalah produk yang berupa masyarakat kampus dan juga masyarakat umum, yang beriman, taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

Misi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah:

1. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Melakukan Transformasi Terencana Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
3. Mengembangkan Jaringan Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional.
4. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al- Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
5. Mengembangkan Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
6. Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

Tujuan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah:

1. Menyelenggarakan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Universitas Islam Bertaraf Internasional.
2. Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Profesional, Unggul, Cerdas dan Berintegritas.
3. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-akademik.
4. Melakukan Transformasi Alih Status Menjadi Universitas Islam Negeri Bertaraf Internasional.
5. Meningkatkan Sarana dan Prasarana untuk Pengembangan Keilmuan dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar Internasional
6. Mengoptimalkan Potensi dan Sumber Pendanaan untuk Peningkatan Daya Saing Pendidikan, Pelayanan Manajemen, Administrasi dan Mutu Akademik.
7. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dalam dan Luar Negeri.
8. Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
9. Membangun Karakter, Bakat, Minat, dan Kreativitas, dan Kepemimpinan Mahasiswa Berwawasan Keislaman yang Moderat (*Wasatiyah*) untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
10. Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) Mahasiswa dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
11. Menghasilkan Penelitian dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan, Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
12. Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan

Daya Saing Pendidikan.

13. Meningkatkan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) dengan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

Strategi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Adapun Strategi UIN Syahada Padangsidempuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi;
2. Membangun kebebasan akademik kampus untuk mewujudkan masyarakat yang saleh, moderat, unggul, profesional, cerdas, dan berintegritas;
3. Meningkatkan jaringan kerja sama strategis untuk meningkatkan mutu kegiatan tridarma perguruan tinggi dan daya saing lulusan;
4. Mengembangkan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah) untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
5. Optimalisasi penanaman nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal untuk memperkuat moderasi, kerukunan umat beragama, pengabdian, dan pemberdayaan masyarakat.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Visi

Menjadi Pascasarjana yang Unggul dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, dan Cerdas dengan Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah) Tahun 2029

Misi

1. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Pascasarjana Bertaraf Internasional.
2. Mengembangkan Jaringan Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, Keuangan, Industri Halal, Hukum, Komunikasi, Penyiaran, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional.
3. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoeko-sentris (al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam

Menyahuti Dinamika Globalisasi.

4. Mengembangkan Penelitian dan Publikasi Ilmiah dalam Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
5. Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal dengan Pendekatan Community Base Research untuk Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

Tujuan

1. Menyelenggarakan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) secara Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Profesional, Unggul, Cerdas dan Berintegritas.
3. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-akademik.
4. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dalam dan Luar Negeri.
5. Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
6. Membangun Karakter, Bakat, Minat, Kreatifitas, Kepemimpinan dan Keterampilan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Profesional, Unggul, Cerdas dan Berintegritas dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
7. Menghasilkan Penelitian dalam Rumpun Ilmu Keislaman, Humaniora, Sosial, dan Alam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner dan Transdisipliner untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan, Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
8. Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.
9. Meningkatkan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kebutuhan (*Community Based*) dengan Nilai-Nilai Keislaman, Kemoderenan, Keindonesian, dan Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kerukunan Umat Beragama, Pengabdian

dan Pemberdayaan Masyarakat.

Sasaran

Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mempunyai 18 (delapan belas) sasaran yang ingin dicapai dalam rentang waktu 5 (lima) tahun, 2020 – 2024. Sasaran ini merupakan penjabaran dari 9 (sembilan) tujuan Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun sasaran tersebut adalah:

1. Tercapainya Sistem Manajemen yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
2. Terjaminnya Mutu Pengelolaan Organisasi dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Pascasarjana Bertaraf Internasional.
3. Optimalnya Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-akademik secara Terintegrasi.
4. Bertambahnya Jumlah Program Studi dan Meningkatnya Rekognisi dan Akreditasi Program Studi.
5. Meningkatnya Kualifikasi Akademik, Jabatan Fungsional, dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
6. Terwujudnya Kawasan Bebas Korupsi.
7. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-Akademik.
8. Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
9. Terselenggaranya Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah Al-Insaniyah Al-Kauniyah*) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
10. Terwujudnya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Ma'had Al-Jami'ah serta Pembinaan Bahasa Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang.

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Visi

Unggul dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, dan Cerdas dalam Bidang Pendidikan Agama Islam Berbasis Paradigma Keilmuan Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) Tahun 2028.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis teoantropoekosentris untuk meningkatkan kemampuan filosofis, teoritis dan praktis secara integratif dengan nilai-nilai multikultural dan kearifan lokal.
2. Mengembangkan penelitian dan publikasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interkonektif, multidisipliner dan transdisipliner untuk menghasilkan karya inovatif dan berdaya saing nasional dan internasional.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan *community base research* guna kepentingan akademik, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
4. Membangun hubungan kerja sama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan Islam, keagamaan, penelitian, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
5. Meningkatkan mutu lulusan dan pengelolaan manajemen mutu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Tujuan

1. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan filosofis, teoritis dan praktis secara integratif dengan nilai-nilai multikultural dan kearifan lokal.;
2. Membangun Karakter, Bakat, Minat, Kreatifitas, Kepemimpinan pendidik dan tenaga kependidikan bidang Pendidikan Agama Islam untuk memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
3. Menghasilkan Magister Pendidikan yang mampu mengembangkan ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interkonektif, multidisipliner dan transdisipliner untuk menghasilkan karya inovatif dan berdaya saing nasional dan internasional;
4. Menghasilkan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interkonektif, multidisipliner dan transdisipliner untuk memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
5. Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan.
6. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan *community base research* guna kepentingan akademik, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

7. Meningkatkan partisipasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk menumbuhkan kembangkan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam di tengah tengah masyarakat untuk memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
8. Mengembangkan jaringan kerjasama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*);
9. Menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Sasaran

- 1 Terwujudnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kondusif untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan filosofis, teoritis dan praktis secara integratif dengan nilai-nilai multikultural dan kearifan lokal.
- 2 Tercapainya peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di bidang Pendidikan Agama Islam yang memiliki kemampuan filosofis, teoritis dan praktis secara integratif dengan nilai-nilai multikultural dan kearifan lokal.
- 3 Terwujudnya Karakter dan Kepemimpinan pendidik dan tenaga kependidikan bidang Pendidikan Agama Islam yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 4 Meningkatnya Bakat, Minat, Kreativitas dan Keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan di bidang Pendidikan Agama Islam Berbasis paradigma keislaman, kebangsaan dan kebudayaan untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama
- 5 Tercapainya peningkatan ilmuwan dan peneliti bidang Pendidikan Agama Islam yang mampu menghasilkan karya akademik Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 6 Tercapainya peningkatan magister Pendidikan yang mampu mengembangkan Ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis pengabdian kepada masyarakat untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 7 Terwujudnya hasil riset kompetitif dan berdaya guna untuk umat, bangsa dan kemanusiaan Pendidikan Agama Islam untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 8 Terlaksananya penelitian yang berkualitas dan menghasilkan temuan-temuan baru di bidang Pendidikan Agama Islam berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interkonektif, multidisipliner dan transdisipliner untuk memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
- 9 Tercapainya Peningkatan penelitian bidang Pendidikan Agama Islam yang berbasis

- penelitian kolaboratif Ilmiah Dosen dan Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional
- 10 Tercapainya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa Prodi Bidang Pendidikan Agama Islam pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan
 - 11 Meningkatnya Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Taraf Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidik
 - 12 Tercapainya Peningkatan Kuantitas Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam
 - 13 Terwujudnya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kolaborasi dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.
 - 14 Terwujudnya pemanfaatan keilmuan dosen dan mahasiswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten, berkesinambungan dan bertanggung jawab melalui pendekatan community based
 - 15 Terwujudnya Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (*Networking*) Prodi Pe dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
 - 16 Tercapainya Sistem Manajemen yang Efektif, Efesien, Transparan dan Akuntabel Prodi Pendidikan Islam Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
 - 17 Terjaminnya Mutu Pengelolaan Organisasi dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik (*Good University Governance and Culture*) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - 18 Optimalnya Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-akademik secara Terintegrasi.
 - 19 Meningkatnya Rekognisi dan Akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - 20 Meningkatnya Kualifikasi Akademik, Jabatan Fungsional, dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
 - 21 Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi untuk Aksesibilitas Pelayanan Akademik dan Non-Akademik.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Agama Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2020 – 2024 merupakan upaya mewujudkan visi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, yaitu “Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah*) dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul”. Upaya pencapaian visi ini membawa pada penetapan sasaran strategis yang pencapaiannya disusun melalui arah kebijakan dan strategi tanpa terlepas dari arah kebijakan dan Strategi Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan..

Dalam pelaksanaannya, kebijakan dan strategi yang dijalankan memerlukan kerangka regulasi yang memberikan payung hukum bagi program-program yang diimplementasikan. Kerangka kelembagaan memberikan gambaran kapasitas organisasi dan dukungan sumber daya aparatur sipil yang ada, jalur koordinasi, fungsi, ketatalaksanaan dan profesionalisme sumber daya aparatur.

Mengacu pada arah kebijakan dan strategi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Pascasarjana Program Magister, maka arah dan Strategi Kebijakan Program Studi Pendidikan Agama Islam mengacu kepada 9 (sembilan) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Realisasi target pencapaian arah pengembangan dan Strategi Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada setiap tahapan dilaksanakan melalui berbagai bidang, yang terdiri atas 9 (sembilan) bidang, kemudian dirumuskan menjadi strategi, kebijakan, dan indikator pengembangan.

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama

a. Strategi

Penguatan sistem manajemen akademik dan non akademik, pengembangan lembaga, dan kerja sama. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Mendorong dan memaksimalkan kebijakan pemerintah serta menyesuaikannya dengan kelembagaan yang ada.

- 2) Mengalokasikan peranan kelembagaan yang sudah sesuai dengan tata pamong, tata kelola, dan kegiatan kerjasama yang fektif dan efesien seoptimal mungkin dalam pelaksanaannya.
- 3) Penguatan Sistem Manajemen Akademik dan Non Akademik yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel.
- 4) Penyusunan Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Akreditasi Prodi PAI
- 5) Pengembangan dan Penguatan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Program Studi. PAI
- 6) Peningkatan Layanan dan Aksesibilitas Sistem Administrasi Kepegawaian, Akademik dan Non-Akademik secara Terintegrasi.
- 7) Peningkatan Aksesibilitas Dokumen Akademik dan Non-Akademik Berbasis Sistem Teknologi dan Informasi Terintegrasi.
- 8) Peningkatan Rekognisi Dosen dan Akreditasi Program Studi PAI.
- 9) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerja Sama (Networking) dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan, Penelitian, Sosial Keagamaan, dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders).

b. Kebijakan

- 1) Penyiapan kelengkapan dokumen induk dan dokumen mutu
- 2) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor
- 3) Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- 4) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen akademik
- 5) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen non akademik
- 6) Penyiapan program studi berbasis ISO
- 7) Peningkatan peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
- 8) Peningkatan kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat regional

c. Indikator Kinerja Utama

- 1) Adanya dokumen standar yang tersedia tentang tata pamong, tata kelola, yang disertai bukti dari pengaplikasiannya
- 2) Adanya dokumen struktur organisasi yang disediakan beserta tata kerja program studi disertai tupoksi yang disepakati
- 3) Adanya bukti terlaksananya operasional akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang meliputi dokumen Standar
- 4) Tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi Pendidikan Agama Islam

- 5) Tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Guru Besar
- 6) Sistem pengelolaan manajemen akademik diperbarui
- 7) Sistem pengelolaan manajemen non akademik diperbarui
- 8) Tersedianya persyaratan Program Studi Pendidikan Agama Islam Berbasis ISO
- 9) Meningkatnya peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
- 10) Meningkatnya kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat regional.

2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Strategi

Peningkatan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa berbasis karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*). Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Pembinaan Karakter Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul untuk Memperkuat Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama.
- 2) Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul Melalui Organisasi Mahasiswa (ORMAWA), baik di Tingkat Institusi Perguruan Tinggi, maupun di Tingkat Pascasarjana dan Program Studi Pendidikan Agama Islam
- 3) Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Kreativitas Mahasiswa Berbasis Karakter Islami, Budaya Bangsa, dan Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 4) Pelatihan Kewirausahaan pendidikan Mahasiswa yang Saleh, Mandiri, Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

b. Kebijakan

- 1) Pengembangan bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa
- 2) Pengembangan iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing
- 3) Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- 4) Penambahan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

c.

d. Indikator

- 1) Berkembangnya bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa dalam Bidang Keagamaan Islam
- 2) Terciptanya iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul,sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing
- 3) Terbentuknya pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- 4) Bertambahnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurangmampu dalam pembiayaan

3. Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

a. Strategi

Pengembangan kualifikasi akademik, manajerial, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk untuk Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen, khususnya Jabatan Fungsional Guru Besar.
- 2) Mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Pelbagai Pelatihan, Loka Karya, Workshop, dan Seminar berkenaan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam
- 3) Penguatan Konsorsium Keilmuan Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
- 4) Optimalisasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi secara Berkala.
- 5) Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia yang Saleh, Moderat, Unggul, Cerdas, dan Berintegritas.
- 6) Mendorong Produktifitas Tulisan Ilmiah dosen pada skala Nasional dan Internasional.
- 7) Meningkatkan kualitas Riset Dosen
- 8) Meningkatkan kolaborasi Dosen dan Mahasiswa dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- 9) Mendorong Dosen untuk menerbitkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) bagi setiap karyanya.

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga pendidik
- 2) Pembentukan *mind set* dan budaya mutu Sumber Daya Manusia

- 3) Peningkatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian Masyarakat

c. Indikator

- 1) Bertambahnya jumlah guru besar
- 2) Kompetensi manajerial tenaga pendidik meningkat
- 3) Kompetensi profesional tenaga pendidik meningkat
- 4) Kualifikasi akademik tenaga kependidikan meningkat
- 5) Kompetensi manajerial tenaga kependidikan meningkat
- 6) Kompetensi profesional tenaga kependidikan meningkat
- 7) Terbentuknya *mind set* dan budaya mutu Sumber Daya Manusia

4. Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

a. Strategi

Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*). Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian program, yaitu:

- 1) Memanfaatkan Sarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 2) Memelihara dan Merawat Sarana Pembelajaran
- 3) Memanfaatkan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 4) Pemenuhan Sarana Pusat Informasi dan Teknologi. bagi mahasiswa dan dosen

b. Kebijakan

- 1) Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pembelajaran
- 2) Memanfaatkan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 3) Pemenuhan Sarana Pusat Informasi dan Teknologi. bagi mahasiswa dan dosen

c. Indikator

- 1) Terpelihara dan terawat Sarana Pembelajaran
- 2) Memanfaatkan Sarana dan Prasarana FGD, Seminar, Workshop, dan Lokakarya Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Tersedianya perpustakaan berbasis Jaringan LAN

(Local Area Network)

- 3) Terpenuhi Sarana Pusat Informasi dan Teknologi bagi mahasiswa dan dosen

5. Pengembangan bidang Keuangan

a. Strategi

Optimalisasi Tata Kelola Sistem perencanaan dan keuangan berbasis akreditasi yang cepat, transparan dan akuntabel Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategipencapaian program, yaitu:

- 1) Optimalisasi Perencanaan Keuangan Berbasis Akreditasi dan Rekognisi Nasional dan Internasional.
- 2) Optimalisasi Layanan Bidang Keuangan yang Cepat, Transparan dan Akuntabel untuk Meningkatkan Pelayanan Manajemen, Administrasi, dan Mutu Akademik.

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan rencana keuangan berbasis akreditasi
- 2) Peningkatan anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Peningkatan dan optimalisasi nilai serapan anggaran
- 4) Peningkatan kualitas pelayanan keuangan
- 5) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan akuntabel

c. Indikator

- 1) Tersusunnya rencana keuangan berbasis akreditasi
- 2) Meningkatnya anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Meningkatnya nilai serapan dan optimalisasi anggaran di atas 90%
- 4) Meningkatnya kualitas pelayanan keuangan ke arah pelayanan prima
- 5) Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan

6. Pengembangan bidang Teknologi dan Informasi

a. Strategi

Peningkatan aksesibilitas sistem teknologi dan informasi Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian

program, yaitu:

- 1) Pemanfaatan Infrastruktur Jaringan yang Terintegrasi Berbasis LAN (*Lokal Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*).

b. Kebijakan

- 1) Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- 2) Peningkatan kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online)

c. Indikator

- 1) Tersedianya layanan teknologi dan informasi
- 2) Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- 3) Meningkatnya kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online).

d. Kebijakan

- 1) Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- 2) Peningkatan kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online)

e. Indikator

- 1) Tersedianya layanan teknologi dan informasi
- 2) Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- 3) Meningkatnya kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online).

7. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Strategi

Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan, kurikulum, serta dokumen mutu dan dokumen akademik. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategipencapaian program, yaitu:

- 1) Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kondusif untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan filosofis, teoritis dan praktis secara integratif dengan nilai-nilai multikultural dan kearifan lokal.

- 2) Penyediaan Pedoman/Panduan Pendidikan Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*). Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kondusif untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan filosofis, teoritis dan praktis secara integratif dengan nilai-nilai multikultural dan kearifan lokal.
- 3) Penyusunan Bahan Ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terintegrasi Berbasis Teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah al-Insaniyah al-Kauniyah*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kondusif untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan filosofis, teoritis dan praktis secara integratif dengan nilai-nilai multikultural dan kearifan lokal.
- 4) Pembinaan Bahasa Asing bagi mahasiswa
- 5) Pembinaan Bahasa Asing Dosen untuk Meningkatkan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.

b. Kebijakan

- 1) Peningkatan kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT
- 2) Pengembangan kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 3) Pengembangan iklim dan budaya akademik dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 4) Pengembangan pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- 5) Pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*
- 6) Peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik
- 7) Optimalisasi *visiting lecturer*

c. Indikator

- 1) Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT
- 2) Terwujudnya kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 3) Terwujudnya kurikulum untuk pengembangan keterampilan bahasa
- 4) Unit Jaminan Mutu tingkat Program Studi didirikan
- 5) Terwujudnya iklim dan budaya akademi dengan paradigma

keilmuan teoantropoekosentris

- 6) Dokumen mutu dan dokumen akademik fakultas dan prodi tersedia
- 7) Terciptanya suasana akademik di lingkungan institusi
- 8) Meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
- 9) Terbentuknya Konsorsium Keilmuan Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam berparadigma keilmuan teoantropoekosentris
- 10) Terealisasinya pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- 11) Terealisasinya pembelajaran berbasis *e-learning*
- 12) Teroptimalkannya *visiting lecturer*.

d. Indikator

- 1) Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT
- 2) Terwujudnya kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- 3) Terwujudnya kurikulum untuk pengembangan keterampilan bahasa
- 4) Unit Jaminan Mutu tingkat Program Studi didirikan
- 5) Terwujudnya iklim dan budaya akademik dengan paradigmakeilmuan teoantropoekosentris
- 6) Dokumen mutu dan dokumen akademik fakultas dan prodi tersedia
- 7) Terciptanya suasana akademik di lingkungan institusi
- 8) Meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
- 9) Terbentuknya Konsorsium Keilmuan Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam berparadigma keilmuan teoantropoekosentris
- 10) Terealisasinya pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- 11) Terealisasinya pembelajaran berbasis *e-learning*
- 12) Teroptimalkannya *visiting lecturer*.

8. Pengembangan bidang Penelitian

a. Strategi

Pengembangan budaya dan kualitas penelitian tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris. Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategi pencapaian

program, yaitu:

- 1) Peningkatan Penelitian Dosen dalam Rumpun Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Teoantropoekosentris dengan Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner.
- 2) Peningkatan Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam di tingkat Nasional dan Internasional.
- 3) Peningkatan Penelitian Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengabdian dan Pengabdian Berbasis Penelitian. Bidang Pendidikan Agama Islam.
- 4) Peningkatan upaya motivasi dan Vasilitasi Pengusulan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau Hak Paten Penelitian, Karya Ilmiah, dan Karya Seni Dosen.
- 5) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 6) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa pada Publikasi Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan dalam Menyahuti Dinamika Globalisasi.
- 7) Peningkatan Suasana Akademik Dosen dan Mahasiswa Melalui Kolaborasi Kegiatan Ilmiah.
- 8) Peningkatan Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Forum Ilmiah di Tingkat Nasional dan Internasional

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan dokumen mutu penelitian
- 2) Penguatan sistem manajemen etik berbasis *online* dan penguatan integritas untuk mendukung budaya penelitian yang kuat
- 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional yang terukur dengan Sinta di atas peringkat 3 yang berbasis penelitian
- 4) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian
- 5) Berpartisipasi Aktif dalam mengelola Rumah Jurnal Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
- 6) Pelaksanaan kompetisi penelitian mahasiswa
- 7) Peningkatan kualitas penelitian tenaga kependidikan
- 8) Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian

9) Percepatan Akreditasi Jurnal Nasional.

c. Indikator

- 1) Tersedianya dokumen mutu penelitian
- 2) Sistem manajemen etik berbasis *online* dan integritas untuk mendukung budaya penelitian diperkuat
- 3) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional berbasis penelitian dosen sesuai dengan format penulisan artikel terbaru
- 4) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam penelitian bertambah
- 5) Tingkat pelibatan masyarakat dalam penelitian bertambah
- 6) Tersedianya kompetisi penelitian mahasiswa
- 7) Kualitas penelitian tenaga kependidikan meningkat
- 8) Terbitnya Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- 9) Terwujudnya Akreditasi Jurnal Nasional melalui pendampingan percepatan akreditasi jurnal

9. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat padatenaga pendidik dan mahasiswa berbasis kebutuhan masyarakat (*community base*). Strategi pengembangan ini dirincikan menjadi beberapa strategipencapaian program, yaitu:

- 1) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada Pendidik dan Mahasiswa Berbasis Kebutuhan Masyarakat (*Community Based*)
- 2) Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Bertaraf Nasional dan Internasional.

b. Kebijakan

- 1) Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- 3) Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdiankepada masyarakat pada dosen
- 4) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam pengabdian kepadamasyarakat
- 5) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa

c. Indikator

- 1) Tersedianya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- 3) Kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen meningkat
- 4) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- 5) Tingkat pelibatan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- 6) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa tersedia

BAB VI

KERANGKA REGULASI

Kerangka regulasi merupakan instrumen hukum yang mendukung kelancaran pelaksanaan program dan/atau kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Tujuannya untuk memberikan kepastian hukum, meningkatkan integritas, transparansi, akuntabilitas, pelaksanaan tugas dan fungsi institut. Selain itu juga harus bersifat antisipatif.

Dasar hukum pokok yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam kerangka NKRI sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 3 yang menyatakan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28 E amandemen ke 2 pasal 1 yang berbunyi setiap orang bebas memeluk agama dan beribadah menurut agamanya, pasal 28 J ayat 2 yang menyatakan dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan Undang-Undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis.
3. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 29 tentang Agama, yang menegaskan kewajiban negara dalam menjamin kemerdekaan dan hak asasi manusia dalam menjalankan agamanya.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 12 yang berisi bahwa setiap orang berhak atas perlindungan bagi pengembangan dirinya, dan meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, bertanggung jawab, berakhlak mulia, bahagia, dan sejahtera sesuai hak asasi manusia.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 13 yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan dan memperoleh manfaat dari ilmu dan teknologi.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 55 yang menyatakan setiap anak berhak untuk beribadah menurut agamanya, berpikir, dan berekspresi sesuai

dengan tingkat intelektualitas dan usianya di bawah bimbingan orang tua atau wali.

7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 60 ayat (1) yang menegaskan bahwa Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasannya.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 9 ayat (1) yang menyatakan Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan peraturan pelaksanaannya yang mengatur status, standar kualifikasi dan kompetensi, upaya peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru dan dosen sebagai komponen utama pendidikan, serta kewajiban Pemerintah dan pemerintah daerah dalam mendanainya.
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang memberikan landasan dalam penyelenggaraan negara atas dasar azas kepastian hukum, tertib, berpihak kepada kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas.
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 2-7, yang menegaskan bahwa Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama, Pendidikan agama pada pendidikan formal dan program kesetaraan diselenggarakan sekurang-kurangnya dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.

14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 20, yang mempertegas pendidikan diniyah (pendidikan keagamaan Islam) pada jenjang pendidikan tinggi.
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
18. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain dasar hukum pokok di atas, perlu menjadi perhatian beberapa peraturan perundangan berikut dalam menyusun kerangka regulasi institut sebagai bagian dari pelaksanaan program pemerintah, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang periode 2005-2025 yang memberikan visi, arah, dan program prioritas pendidikan dalam kerangka pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan negara.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggungjawab pengelolaan Keuangan Negara.
7. Inpres RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan dan Pelaksanaan

Dekonsentrasi dan tugas Pembantuan.

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan peraturan-peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang mengatur delapan standar pendidikan nasional beserta sistem tata kelolanya yang berlaku bagi seluruh satuan pendidikan, termasuk Pendidikan Islam.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Berdasarkan arah kebijakan yang ditetapkan, regulasi yang dibutuhkan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai berikut:

1. Rancangan Peraturan Menteri Agama tentang Revisi Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
2. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Rencana pengembangan Bidang Keilmuan.
3. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Pedoman Kerjasama.
4. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Pola Pembinaan Minat dan Bakat Mahasiswa
5. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Organisasi Kemahasiswaan
6. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Mahasiswa berprestasi
7. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Mekanisme Pemberian Bantuan/Beasiswa
8. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Pemberian Bantuan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
9. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia
10. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Pengembangan Sarana dan Prasarana Digital
11. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Mekanisme Penerimaan Hibah dari Dalam dan Luar Negeri

12. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang Standar Pelayanan Keuangan
13. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang Keuangan Badan Layanan Umum
14. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang Ketentuan Pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri
15. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang Integrasi Data dan Informasi Institut
16. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang Standar Pelayanan Minimum
17. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang Rumah Jurnal UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
18. Rancangan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Press

BAB VII SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS

A. SASARAN

Pascasarjana UIN Sayahda Padangsidimpun mempunyai 12 (dua belas) sasaran yang ingin dicapai dalam rentang waktu 5 (lima) tahun, 2014 –2018. Sasaran ini merupakan penjabaran dari 5 (lima) misi dan 5 (lima) tujuan Pascasarjana UIN SYAHADA Padangsidimpun. Adapun sasaran tersebut sebagai berikut:

- 1 Tercapainya Pascasarjana sebagai pusat keunggulan dalam kajian keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif, multidisipliner, dan transdisipliner.
- 2 Tercapainya kurikulum yang kontekstual berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Akreditasi.
- 3 Tercapainya peningkatan sebaran dan kualitas *input*, *output*, dan *outcome* mahasiswa/lulusan yang bermutu dan berdaya saing.
- 4 Tercapainya peningkatan kualitas penelitian dan karya ilmiah dosen.
- 5 Tercapainya keikutsertaan dosen dalam forum-forum ilmiah.
- 6 Meningkatnya relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan bidang yang dikembangkan di lingkungan Pascasarjana.
- 7 Terwujudnya pembangunan karakter Islam yang cerdas dan berintegritas.
- 8 Terjaminnya mutu pengelolaan pascasarjana, program studi, unit pelaksana dan penunjang akademik.
- 9 Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.
- 11 Tercapainya sistem manajemen yang efektif dan efisien.
- 12 Terwujudnya kawasan bebas korupsi.

B. PROGRAM STRATEGIS

Untuk merealisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran Pascasarjana UIN Syahada Padangsidimpun menetapkan program strategis yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu 2022-2027. Program strategis ini merupakan penjabaran langsung dari sasaran yang ingin dicapai. Adapun program strategis tersebut sebagai berikut:

SASARAN 1) Tercapainya Pascasarjana sebagai pusat keunggulan dalam kajian keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif, multidisipliner, dan transdisipliner.

1. Pengembangan program akademik unggulan.
2. Program peningkatan kompetensi dosen dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan ilmiah.
3. Program peningkatan riset yang berkaitan dengan ilmu-ilmu dasar, terapan

dan seni yang berdampak pada pengembangan kesadaran keagamaan, pengembangan karakter, pendidikan tepat guna, peningkatan taraf hidup, dan pemberdayaan masyarakat luas.

4. Program pembinaan diri dan pengembangan kepribadian, bakat, dan minat.
5. Program pengembangan perpustakaan yang memenuhi kualifikasi sebagai perpustakaan yang berkualitas.
6. Pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana.

SASARAN 2) Tercapainya kurikulum yang kontekstual berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan akreditasi.

1. Program pengembangan inovasi kurikulum dengan kompetensi yang menuntut mahasiswa untuk mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) berbasis pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*), kebutuhan dan perkembangan masyarakat;
2. Kegiatan *banchmark* kompetensi lulusan dengan jurusan sejenis pada PTAIN unggulan;
3. Program peningkatan kompetensi lulusan dengan memperhatikan kebutuhan *stakeholders* di kawasan Asia Tenggara;
4. Program pembuatan *pilot project* implementasi kurikulum dengan memperhatikan berbagai pemenuhan sumber daya dan potensi mahasiswa;
5. Program *student mobility* lintas Negara;
6. Program ujian kompetensi akhir dari penguji profesional dan *user* (pengguna lulusan).

SASARAN 3) Tercapainya peningkatan sebaran dan kualitas *input, output, dan outcome* mahasiswa/lulusan yang bermutu dan berdaya saing.

1. Promosi, kerjasama dan pertukaran dengan mahasiswa-mahasiswa ASEAN;
2. Program pembinaan dan pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah;
3. Pelibatan *user* (pengguna lulusan dalam kegiatan-kegiatan di Pascasarjana);
4. Peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dan harapan tenaga kerja dan *user* (pengguna lulusan);
5. Program peningkatan kualitas *input, ouput* dan *outcome* lulusan yang berdampak langsung terhadap peran Pascasarjana kepada masyarakat.

SASARAN 4) Tercapainya peningkatan kualitas penelitian dan karya ilmiah dosen.

Program pengembangan *Road Map* penelitian pada Pascasarjana;

Program peningkatan pengelolaan dan akreditasi jurnal ilmiah yang dikelola oleh Pascasarjana;

1. Program peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi nasional dan internasional;
2. Pengembangan payung penelitian di tingkat Pascasarjana, yang mengacu pada pemecahan permasalahan yang ada di masyarakat

nasional/internasional;

3. Pembuatan *database* penelitian/karya ilmiah.

SASARAN 5) Tercapainya keikutsertaan dosen dalam forum-forum ilmiah.

1. Program pengembangan dan fasilitasi forum-forum ilmiah yang menunjang penelitian para dosen;
2. Penyelenggaraan seminar berskala nasional/internasional secara berkala;
3. Program perbaikan kualitas riset dan penulisan jurnal bagi dosen;
4. Program peningkatan mutu konsorsium keilmuan dosen.

SASARAN 6) Meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan bidang yang dikembangkan di lingkungan Pascasarjana.

1. Program pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal dengan melibatkan dosen dan mahasiswa, sesuai bidang keilmuan yang dikembangkan di Pascasarjana;
2. *Off campus education site* dalam mengkontekstualisasikan ilmu yang dipelajari mahasiswa serta meningkatkan relevansi pendidikan;
3. Program pelayanan, pengembangan, dan pemberdayaan masyarakat;
4. Optimalisasi kerja sama dengan instansi/lembaga lain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pembuatan *database* kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

SASARAN 7) Terwujudnya pembangunan karakter Islam yang cerdas dan berintegritas.

1. Program perluasan sosialisasi nilai-nilai moral agama, kearifan lokal, dan kebangsaan dalam proses pendidikan di lingkungan Pascasarjana;
2. Penataan sistem internalisasi nilai-nilai moral agama dan kebangsaan dalam kegiatan akademik dan non akademik;
3. Program peningkatan kepemimpinan dan kebermasyarakatan.

SASARAN 8) Terjaminnya mutu pengelolaan Pascasarjana, Program Studi, unit pelaksana, dan penunjang akademik.

1. Pengembangan sistem manajemen mutu untuk menjaga sustainabilitas program dalam upaya mencapai visi dan misi pada setiap tahapan rencana strategis;
2. Program penyusunan dokumen mutu Pascasarjana, Program Studi, unit pelaksana dan penunjang akademik;
3. Program peningkatan akreditasi program studi;
4. Program peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik.

SASARAN 9) Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan

1. Pemihakan Pascasarjana sebagai satuan pelaksana pendidikan kepada kaum marginal;
2. Program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam pelayanan untuk *stakeholders*;
3. Program pengembangan layanan akademik dan non-akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technologies*);
4. Program layanan dan kegiatan kemahasiswaan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, bimbingan dan konseling, kesehatan, dan kesejahteraan;
5. Program pengadaan sarana pembelajaran untuk mendorong pengalaman belajar mahasiswa untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) melalui rekonstruksi ruang kelas, perpustakaan, bahan-bahan pustaka, dan jurnal nasional terakreditasi/internasional;

SASARAN 10) Tercapainya sistem manajemen yang efektif dan efisien.

1. Pengembangan sistem manajemen dengan meningkatkan akurasi padaproses *plan-do-check-action* pada berbagai level dengan prioritas yang tepat;
2. Program peningkatan kompetensi tenaga administrasi;
3. Kerja sama dengan instansi lain dalam upaya peningkatan mutu manajemen.

SASARAN 11) Terwujudnya kawasan bebas korupsi.

1. Pengembangan budaya anti korupsi yang didukung dengan regulasi anti korupsi yang mengikat;
2. Pengembangan model pendidikan integrasi anti korupsi.

BAB VIII

INDIKATOR DAN STRATEGI PENCAPAIAN

A. INDIKATOR CAPAIAN

NO.	SASARAN	INDIKATOR
1.	Tercapainya Pascasarjana sebagai pusat keunggulan dalam kajian keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter- konektif, multidisipliner, dan transdisipliner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan program studi baru. 2. Program studi mempunyai laboratorium program studi. 3. Merintis <i>international class program</i>. 4. Peningkatan kapasitas dan kualifikasi akademik dosen. 5. Riset yang berkaitan dengan ilmu-ilmu dasar, terapan dan seni yang berdampak pada pengembangan kesadaran keagamaan, pengembangan karakter, pendidikan tepat guna, peningkatan taraf hidup, dan pemberdayaan masyarakat luas. 6. Dosen dan mahasiswa memiliki akses internet dan <i>e-jurnal</i>. 7. Akses pembinaan diri dan pengembangan kepribadian, bakat dan minat. 8. Memiliki perpustakaan Pascasarjana <i>on line digital library</i>. 9. Ketersediaan sarana dan prasarana.
2	Tercapainya kurikulum yang kontekstual berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan akreditasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kurikulum yang kontekstual berbasis KKNI dan akreditasi. 2. Kurikulum memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (<i>higher order thinking skill</i>). 3. Kurikulum memuat 4 (empat) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang jelas (Kompetensi Dasar, Utama, Pendukung, dan Lainnya/Pilihan) dan 3 (tiga) unsur kompetensi (Nilai, Pengetahuan (Umum dan Khusus), dan Keterampilan (umum dan Khusus) berbasis pada capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>), kebutuhan dan perkembangan masyarakat; 4. Masing-masing sub rumpun ilmu/bidang keahlian mempunyai konsorsium keilmuan dosen. 5. Mahasiswa mengikuti <i>student mobility</i> lintas negara. 6. Keterlibatan penguji profesional dan <i>user</i> pada ujian kompetensi akhir.

3.	Tercapainya peningkatan sebaran dan kualitas <i>input</i> , <i>output</i> , dan <i>outcome</i> mahasiswa/lulusan yang bermutu dan berdaya saing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah <i>In-Take</i>/ Angka Partisipasi Kasar (APK) Mahasiswa. 2. Jumlah kerja sama dan pertukaran dengan mahasiswa-mahasiswa ASEAN. 3. Kegiatan pembinaan dan pengembangan kewirausahaan. 4. Jumlah keterlibatan <i>user</i> (pengguna lulusan) nasional dalam kegiatan-kegiatan di Pascasarjana.
4.	Tercapainya peningkatan kualitas penelitian dan karya ilmiah dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen melakukan penelitian per tahun. 2. Dosen menerbitkan karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional/internasional setiap tahun. 3. Dosen menulis buku ajar/referensi per tahun. 4. Mahasiswa melakukan penelitian kompetitif per tahun. 5. Program penelitian tersebar lebih merata diantara para dosen. 6. Memiliki jurnal <i>online</i> dengan aplikasi <i>e-journal</i>. 7. Memiliki jurnal terakreditasi nasional. 8. Ketersediaan <i>database</i> penelitian.
5.	Tercapainya keikutsertaandosen dalam forum-forum ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen yang presentasi dalam forum-forum ilmiah nasional/internasional. 2. Kegiatan seminar berskala nasional/internasional. 3. Dosen ikut dalam organisasi atau asosiasi profesi nasional/internasional. 4. Kegiatan pelatihan/workshop penulisan artikel (jurnal). 5. Jumlah dan kegiatan konsorsium keilmuan 6. dosen.
6.	Meningkatnya relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan bidang yang dikembangkan di lingkungan Pascasarjana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keahlian dosen tetap dikembangkan di lingkungan fakultas. 2. Inovasi pengabdian kepada masyarakat. 3. Kegiatan <i>off campus education site</i>. 4. Jumlah kerja sama dengan instansi/lembaga lain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 5. Ketersediaan <i>database</i> kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7.	Terwujudnya pembangunan karakter Islam yang cerdas dan berintegritas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah akses sosialisasi/kegiatan pembangunan karakter (nilai-nilai moral agama, kearifan lokal, dan kebangsaan). 2. Hasil penilaian pembangunan karakter Islam. 3. Kegiatan peningkatan kepemimpinan dan kebermasyarakatan.

8.	Terjaminnya mutu pengelolaan Pascasarjana, Program Studi, institusi, unit pelaksana dan penunjang akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sarana Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). 2. Kegiatan penjaminan mutu akademik. 3. Jumlah dokumen mutu yang dimiliki. 4. Akreditasi Program Studi 5. Peningkatan indeks kepuasan pelayanan akademik dan non-akademik.
9.	Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa dari keluarga tidak mampu mendapat beasiswa. 2. Jumlah Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dalam pelayanan untuk <i>stakeholders</i> antar bangsa. 3. Jumlah layanan administratif berbasis digital/ICT (mahasiswa, Kartu Rencana Studi, jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik, lulusan, dosen, pegawai, keuangan, inventaris, dan perpustakaan). 4. Jumlah pelayanan kepada mahasiswa (bimbingan dan konseling, minat dan bakat [ekstra kurikuler], pembinaan <i>soff skill</i>, layanan beasiswa, layanan kesehatan/klinik, dan konsultasi hukum dan keluarga). 5. Pengangkatan tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan non-PNS. 6. Pengangkatan tenaga tehnik, laboran, dan pustakawan. 7. Peningkatan disiplin pegawai. 8. Internalisasi <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) melalui publikasi dan perilaku.
11.	Tercapainya sistem manajemen yang efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah ketersediaan pedoman tertulis tentang kegiatan di Pascasarjana, Program Studi, unit pelaksana dan penunjang akademik. 2. Peningkatan kualifikasi tenaga administrasi. 3. Peningkatan kualitas layanan kepada dosen dan mahasiswa. 4. Terbangun sistem manajemen yang koordinatif. 5. Ketepatan antara program dan anggaran. 6. Jumlah kerja sama dengan instansi lain dalam upaya peningkatan mutu manajemen. 7. Kegiatan kerja sama dengan instansi lain dalam 8. upaya peningkatan mutu manajemen.
12.	Terwujudnya kawasan bebas korupsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan <i>Standart Operating Procedure</i> (SOP)/Petunjuk Teknis (Juknis) pada proses kegiatan/keuangan dan pengadaan barang dan jasa.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya pakta integritas untuk bebas korupsi. 3. Adanya saluran pengaduan masyarakat. 4. Model pendidikan integrasi anti korupsi. 5. Jumlah kerja sama dengan instansi lain dalam upaya peningkatan mutu manajemen. 6. Kegiatan kerja sama dengan instansi lain dalam 7. upaya peningkatan mutu manajemen.
--	--	---

B. STRATEGI PENCAPAIAN

Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran diarahkan pada 6 (enam) transformasi, yaitu transformasi visi dan misi, transformasi infrastruktur, transformasi akademik, transformasi sumber daya manusia, transformasi manajemen, dan transformasi budaya. Oleh karena itu, penyusunan kegiatan harus mengacu kepada 6 (enam) transformasi tersebut.

Program dan kegiatan dijalankan dengan memperhatikan perencanaan bergulir (*rolling plan*), yaitu penetapan program dan kegiatan dapat disesuaikan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan hasil analisis lingkungan dan kebutuhan internal dan eksternal, serta hasil monitoring dan evaluasi.

BAB IX

MONITORING DAN EVALUASI

A. DASAR KEBIJAKAN

Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) merupakan kegiatan mengikuti/memantau pelaksanaan dan sekaligus mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan ketercapaian program. Kegiatan monitoring dan evaluasi, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, merupakan tugas dan fungsi yang melekat pada masing-masing lembaga atau satuan kerja pelaksana program/ kegiatan. Monitoring dan evaluasi juga melekat pada setiap pelaksanaan program/kegiatan. Penyelenggaraan program dan kegiatan secara bermutu menjadi bagian dari akuntabilitas untuk menjaga kesesuaian antara perencanaan dan implementasinya.

Kegiatan monev ini, sebagai salah satu bentuk sistem penjaminan mutu internal, dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai kebutuhan organisasi, bukan hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban. Monev dilaksanakan secara rutin, terencana, dan berkesinambungan dengan prosedur yang jelas dan didukung oleh sumber daya yang kompeten. Monev dimaksudkan, bukan untuk mencari kesalahan pada suatu program/kegiatan, tetapi untuk mengantisipasi ketidaksesuaian (*gap*) antara perencanaan dan implementasi program/kegiatan dan membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus, sehingga mutu proses dan hasilnya terjamin.

Dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan program/kegiatan, maka tuntutan kualitas dan kuantitas mutu program/kegiatan, sebagai bagian dari akuntabilitas, merupakan suatu keharusan. Sebagai alat kontrol akuntabilitas publik harus memberi kepastian pada aspek-aspek penting perencanaan, dan pelaksanaan program, serta pengembangan di lingkungan internal manajemen institusi.

B. TUJUAN, RUANG LINGKUP, DAN BENTUK MONITORING DAN EVALUASI Tujuan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev), secara umum, bertujuan untuk memantau kemajuan pelaksanaan setiap program atau kegiatan di lingkungan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Melakukan review atau penilaian atas suatu program dan kegiatan;
2. Identifikasi masalah dalam perencanaan dan implementasi program;

3. Melakukan *adjustment* atau koreksi pada implementasi program dan kegiatan.
4. Mendorong dan mengendalikan pelaksanaan manajemen mutu sesuai dengan prinsip kepuasan pelanggan/*stakeholders*.
5. Memantau kemajuan pelaksanaan setiap kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan unit pelaksana akademik dan unit penunjang akademik.
6. Memberikan masukan terhadap pelaksana untuk mengatasi hambatan yang dihadapi oleh pelaksana kegiatan.
7. Menyediakan sumber informasi prestasi utama bagi pimpinan.
8. Sebagai salah satu dasar pembuatan kebijakan di lingkungan institusi.
9. Menjamin bahwa kesesuaian/kepatuhan terhadap prosedur senantiasa dijalankan sesuai dengan standar yang berlaku.

Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup monev, dilihat dari cakupan bidangnya, mencakup seluruh program dan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi di unit kerja. Secara garis besar ruang lingkup monev meliputi:

1. Monev bidang pendidikan;
2. Monev bidang penelitian;
3. Monev bidang pengabdian kepada masyarakat;
4. Monev bidang sumber daya (pengelolaan SDM, sarana prasarana, keuangan, lainnya);
5. Monev bidang manajerial (pengambilan keputusan, sistem informasi, lainnya).

Selanjutnya, dilihat dari prosedur kerja kelembagaan, ruang lingkup monev meliputi:

1. Monev penyusunan program di semua unit;
2. Monev pelaksanaan program di semua unit;
3. Monev evaluasi pelaksanaan program di semua unit.

Bentuk

Monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan berbentuk Formatif dan Sumatif.

1. Monev Formatif, yaitu monev yang dilakukan ketika program/kegiatan masih berjalan yang bertujuan untuk memperbaiki program/kegiatan tersebut. Monev ini dimaksudkan untuk mengukur *input* dan proses saat program/kegiatan sedang berlangsung.
2. Monev Sumatif, yaitu monev yang dilakukan ketika program/kegiatan sudah berakhir yang bertujuan untuk menilai manfaat dan hasil program/kegiatan, serta menjelaskan program/kegiatan yang telah selesai. Monev ini

dimaksudkan untuk mengukur masukan (*input*), proses (*proses*), keluaran (*output*), manfaat/capaian (*outcomes*), dan dampak (*impact*). Pengukuran atau penilaian ini berbentuk evaluasi dan audit internal yang terdiri atas Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan/Program, Evaluasi Beban Kerja Dosen, Evaluasi Kepuasan Pelayanan, Borang Diskripsi Diri, Audit Internal Mutu, dan Audit Satuan Pengawas Internal.

C. PRINSIP DAN PENDEKATAN PELAKSANAAN Prinsip-Prinsip Pelaksanaan

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan monev adalah:

1. Profesionalitas dan objektivitas Pelaksanaan monev dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi secara professional, agar menghasilkan penilaian yang objektif dan masukan yang tepat terhadap pelaksanaan program/kegiatan.
2. Transparansi
Pelaksanaan monev dilakukan secara terbuka dan dilaporkan kepada pimpinan untuk diambil *adjustment*/koreksi kebijakan.
3. Partisipatif
Pelaksanaan monev dilakukan dengan melibatkan para pelaku program/kegiatan secara aktif, interaktif, dan proaktif, yang dipandang perlu dan berkepentingan.
4. Akuntabilitas
Pelaksanaan monev harus dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal.
5. Tepat waktu
Pelaksanaan monev harus dilakukan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan, dan pada saat yang tepat, agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi.
6. Berkesinambungan
Pelaksanaan monev dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, agar dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik bagi penyempurnaan kebijakan.
7. Berbasis indikator kinerja
Pelaksanaan monev dilakukan berdasarkan kriteria atau indikator kinerja, baik indikator masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*), manfaat (*outcomes*), maupun dampak (*impact*), sesuai dengan Standar Mutu Pascasarjana UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
8. Komprehensif
Mencakup seluruh objek/ruang lingkup, agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring dan evaluasi.

D. Pendekatan Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan monev dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan *Partisipatory*. Pihak pelaksana monev bekerja sama secara kooperatif dengan pihak yang dipantau/dievaluasi/diedit untuk memperoleh masukan mengenai pencapaian pelaksanaan program/kegiatan.
2. Pendekatan *Exploratory*. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan mendalam atas fenomena dan konteks yang terkait dengan pelaksanaan suatu program/kegiatan.

E. INDIKATOR PENGUKURAN

Indikator merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator pengukuran harus spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*achievable*), realistis (*realistic*), memperhatikan waktu (*timely*), dan terkait dengan ruang lingkup program/kegiatan (*relevant*). Indikator monitoring dan evaluasi terdiri atas:

1. Masukan (*input*), sesuatu yang digunakan untuk dikerjakan.
2. Proses (*process*), sesuatu yang dikerjakan.
3. Keluaran (*output*), sesuatu yang dihasilkan.
4. Manfaat (*outcomes*), manfaat yang dihasilkan, capaian kinerja.
5. Dampak (*impact*), sesuatu yang sudah diubah, sehingga terlihat perbedaan atau pengembangan terhadap penyelesaian suatu permasalahan yang dituju.

BAB X

PENUTUP

Dalam pengembangannya Pascasarjana UIN Syahada Padangsidimpuan berupaya mengubah paradigma dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis Kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Di samping itu, percepatan peningkatan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, dan pengadaan sarana prasarana terus ditingkatkan.

Pascasarjana UIN Sayahada Padangsidimpuan yang diinginkan bukan saja unggul (*exellent*) dalam ilmu-ilmu keislaman berbasis teoantropoekosentris dan nilai-nilai multikultural, tetapi juga unggul dalam pengembangan beragam rumpun keilmuan dalam konteks global. UIN Sayahada Padangsidimpuan, disamping memiliki Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, Tadris Matematika, Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan dalam waktu dekat akan muncul Program Studi lainnya, seperti Studi Islam Program Doktor dan lainnya.

Rencana Strategis ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam penyusunan Rencana Operasional dan Rencana Strategis Program Studi yang ada di lingkungan Pascasarjana UIN Sayahada Padangsidimpuan.